

**PENGEMBANGAN MODEL PERENCANAAN
HIMPUNAN DATA DAN APLIKASI INSTRUMENTASI
BERBASIS POLA TUJUH BELAS PLUS
PADA GURU BK/KONSELOR SMP
DI KABUPATEN BONDOWOSO**

Indra Kusuma* dan SM. Budiyanto**

*indrakusuma.kons335@gmail.com

** Program Studi Pendidikan Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl.A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta

mr.budiyanto99@gmail.com

ABSTRACT

The main target of the research is to show that planning is the most important stages of management function, mainly to face external environment that changed dynamically. The main topic on this research was focused on the certain elements from planning process and the process that have very closed relation with the problem solving and also the program development of counseling service at school. The Planning model for counseling activity by using seventeen plus pattern approach to be very urgent to be done by guiding and counseling teachers in order the implantation is in line with the students' need at the field.

From the introduction study can be concluded that in general the Bk/guiding and counseling teachers at Junior High School/SMP at Bondowoso is still having not variant data that should be owned for conducting guiding and counseling service at school. In general, the guiding and counseling teachers SMP/Junior High School at Bondowoso felt important and even very important for having data collection and instrumentation application for running on the duty for conducting guiding and counseling service at school, with average score: 3,23.

Besides that, it can be explained that conducting evaluation of data collecting and the existing of instrumentation application nowadays, it can be concluded that it was still very low in general with the average score = 1,14. While, it was linked with the need of model development for data compilation activity planning and instrumentation application were found that guiding and counseling's teachers very needed in general with the average score = 4,28. While it was linked with the assessment of model development of data compilation activity planning and instrumentation application that were promoted, it was found that guiding and counseling's teachers gave very good assessment in general with the average score = 4,47.

Keywords: Data collection; evaluation; instrumentation application; planning

PENDAHULUAN

Setiap organisasi pendidikan perlu melakukan suatu perencanaan dalam setiap kegiatan organisasinya, baik perencanaan kegiatan, perencanaan kurikulum, program pembelajaran maupun perencanaan kegiatan konseling di sekolah. Perencanaan (*planning*) merupakan proses dasar bagi organisasi untuk memilih sasaran dan menetapkan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, perencanaan dalam pendidikan harus menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sebelum melakukan proses perencanaan yang lainnya, termasuk juga dalam hal ini adalah perencanaan kegiatan bimbingan dan konseling (Usman Husaini, 2008: 61).

Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah dinamis. Dalam era globalisasi ini, perencanaan harus lebih mengandalkan prosedur yang rasional dan sistematis dan bukan hanya pada intuisi dan firasat (dugaan).

Pokok pembahasan pada penelitian ini berfokus pada elemen-elemen tertentu dari proses perencanaan dan proses yang sangat berhubungan dengan pemecahan masalah serta pengembangan program layanan konseling di sekolah. Kemudian memperkenalkan konsep perencanaan dan menyajikan sejumlah pendekatan untuk mengefektifkan perencanaan dari kegiatan pendukung himpunan data dan aplikasi instrumentasi.

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi,

membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan (Fatah Nanang, 2008: 11).

Demikian pula dalam manajemen bimbingan dan konseling, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan layanan konseling di sekolah, serta membuat strategi untuk mencapai tujuan konseling, dan mengembangkan rencana aktivitas layanan konseling. Sehingga Perencanaan kegiatan konseling di sekolah merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen konseling, karena tanpa perencanaan yang baik fungsi-fungsi manajemen konseling lain seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan.

Sebagai bagian dari pendidikan, konseling adalah pendidikan, sementara dalam Undang-Undang No20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dalam belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperoleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Merujuk pada penjelasan diatas, maka layanan konseling di sekolah harus dilakukan dengan membuat perencanaan kegiatan yang sesuai dengan tujuan pendidikan seperti diatas. Salah satu kegiatan perencanaan yang perlu dilakukan adalah, perencanaan himpunan data dan aplikasi instrumentasi bagi guru BK/Konselor di Kabupaten Bondowoso.

Menurut Prayitno (2012: 1-3), sejak tahun 1993 penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah memperoleh perbendaharaan istilah baru, yaitu BK Pola-17. Istilah ini memberikan warna tersendiri bagi arah dan bidang, jenis layanan dan kegiatan, serta substansi pelayanan BK di jajaran pendidikan dasar dan menengah.

Seiring dengan mulai dikenalnya BK pola-17 waktu itu, kini berkembang menjadi BK Pola-17 *plus*, terutama apabila kegiatan BK mengacu kepada sasaran pelayanan yang lebih luas, sehingga mencakup peserta didik di perguruan tinggi dan warga masyarakat luas.

Secara menyeluruh, butir-butir pokok BK Pola-17 *plus* itu adalah:

1. Keterpaduan mantap tentang pengertian, tujuan, fungsi, prinsip dan asas, serta landasan BK.
2. Bidang pelayanan BK, meliputi: Bidang Pengembangan Pribadi, Bidang Pengembangan Sosial, Bidang Pengembangan Kegiatan Belajar, Bidang Pengembangan Karir, Bidang Pengembangan Kehidupan Berkeluarga, Bidang Pengembangan Kehidupan Beragama.

3. Jenis layanan BK, meliputi: Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Layanan Penempatan dan Penyaluran, Layanan Penguasaan Konten, Layanan Konseling Perorangan, Layanan Bimbingan Kelompok, Layanan Konseling Kelompok, Layanan Konsultasi, Layanan Mediasi.

4. Kegiatan pendukung BK meliputi: Aplikasi Instrumentasi, Himpunan Data, Konferensi Kasus, Kunjungan Rumah, Alih Tangan Kasus.

5. Format pelayanan meliputi: Format Individual, Format Kelompok, Format Klasikal, Format Lapangan, Format khusus.

Perencanaan kegiatan konseling dengan menggunakan pendekatan pola tujuh belas plus, menjadi sangat perlu dilakukan oleh guru BK agar implementasinya sesuai dengan kebutuhan siswa di lapangan. Hal inilah yang meyakinkan bagi penulis untuk dikembangkan model perencanaan tersebut sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

Berdasarkan paparan di atas, terutama yang terkait dengan perencanaan himpunan data dan aplikasi instrumentasi bagi guru BK/Konselor SMP yang ada saat ini, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan yaitu sebagai berikut: 1) Perencanaan kegiatan himpunan data bagi guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso saat ini, masih minim. 2) Perencanaan kegiatan aplikasi instrumentasi bagi guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso saat ini, juga masih terlalu minim. 3) Guru BK/Konselor SMP di Bondowoso

sangat membutuhkan Model Perencanaan kegiatan Himpunan Data dan Aplikasi Instrumentasi untuk pelayanan konseling di sekolah.

Mengingat luas dan dalamnya kajian permasalahannya, diperlukan pembatasan kajian yaaitu: 1) Model yang dikembangkan adalah perencanaan kegiatan himpunan data dan aplikasi instrumentasi bagi guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso, berbasis pola tujuh belas plus. 2) Model perencanaan aplikasi instrumentasi yang dikembangkan jenis-jenis instrumennya yang dikembangkan terdiri dari sembilan instrumen yaitu : Inventori minat SMA/MA, Inventori minat SMK, Inventori minat Jabatan, Inventori minat Penyesuaian Diri, Inventori Multiple Intelegensi, Alat Ungkap Masalah, Daftar Chek Masalah, Alat Ungkap Masalah PTSDL, Sosiometri.

Bertolak dari pemikiran di atas, tulisan ini berupaya mendeskripsikan tentang beberapa aspek yang meliputi: 1). Model perencanaan himpunan data dan aplikasi instrumentasi bagi guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso saat ini 2). Desain model perencanaan himpunan data dan aplikasi instrumentasi bagi guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso yang dipromosikan. 3). Pengembangan model perencanaan himpunan data dan aplikasi instrumentasi bagi guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso yang dipromosikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

diskriptif. Penelitian akan mendeskripsikan tentang;. model perencanaan himpunan data dan aplikasi instrumentasi bagi guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso saat ini; desain model perencanaan himpunan data dan aplikasi instrumentasi bagi guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso yang dipromosikan; dan pengembangan model perencanaan himpunan data dan aplikasi instrumentasi bagi guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso yang dipromosikan.

Subjek penelitian adalah guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso, sedangkan objeknya perencanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan wawancara. Untuk memastikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian dilakukan triangulasi metode dan sumber.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif dari Mel Huberman. Dalam proses analisis interaktif terdapat tiga komponen utama analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Tiga komponen analisis tersebut selalu dikomparasikan secara teliti bagi pemantapan pemahaman dan juga kelengkapannya (Sutopo, 2006: 113).

HASIL PENELITIAN

1. Model Perencanaan Himpunan Data dan Aplikasi Instrumentasi Bagi Guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso Yang ada Saat ini

Hasil perolehan data angket dan wawancara di lapangan kepada guru BK/Konselor di Kabupaten Bondowoso (Tabel 1), tampak bahwa sebagian besar mereka belum mampu membuat perencanaan kegiatan himpunan

data dan aplikasi instrumentasi untuk layanan konseling di sekolah berbasis pola tujuh belas plus yang merupakan embrio dari layanan bimbingan konseling kurikulum 2013. Data tersebut dapat dijelaskan seperti tabel berikut ini:

Tabel.1
Data tentang Himpunaan Data dan Aplikasi Instrumentasi Yang dilakukan guru BK/Konselor SMPdi Kabupaten Bondowoso (Data diolah pada tanggal 29 Januari 2014)

No	Pernyataan-pernyataan	Jawaban				Jumlah Total
		A	%	B	%	
1	Data tentang riwayat hidup setiap siswa	30	94	2	6	32
2	Data tentang intelegensi siswa	3	10	29	90	32
3	Data tentang prestasi akademik siswa	31	96	1	4	32
4	Data tentang prestasi non akademik siswa	21	65	11	35	32
5	Data tentang bakat siswa	15	47	17	53	32
6	Data tentang minat siswa	16	50	16	50	32
7	Data tentang riwayat kesehatan siswa	16	50	16	50	32
8	Data tentang keahlian khusus siswa	5	16	27	84	32
9	Data tentang permasalahan siswa	32	100	0	0	32
10	Data tentang sosiogram siswa	28	87	4	13	32
11	Data tentang teman dekat setiap siswa	15	47	17	53	32
12	Data tentang nilai hasil belajar siswa	29	90	3	10	32
13	Data tentang kegiatan belajar siswa	19	59	13	41	32
14	Data tentang riwayat pendidikan siswa	29	90	3	10	32
15	Data tentang peminatan studi siswa	11	35	21	65	32
16	Data tentang riwayat pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa	25	78	7	22	32
17	Data tentang perencanaan karir siswa	13	41	19	59	32

Keterangan: (A = Ada, B = Tidak Ada)

Sementara itu sebagian besar guruBK/Konselor SMP di Bondowoso, berasumsi bahwa berbagai kegiatan dalam himpunan data dan aplikasi instrumentasi adalah sangat

penting bagi mereka untuk mengembangkan program kegiatan layanan konseling di sekolah, seperti yang dijelaskan pada tabel 2

Tabel 2
Rekapitulasi Pentingnya Kegiatan Himpunan Data dan Aplikasi Instrumentasi Guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso (Data diolah pada tanggal 29 Januari 2014)

No	Pernyataan-pernyataan	Skor	Rata-rata	Kategori
1	Data tentang riwayat hidup setiap siswa	121	3.78	SP
2	Data tentang intelegensi siswa	92	2.87	P
3	Data tentang prestasi akademik siswa	111	3.46	SP
4	Data tentang prestasi non akademik siswa	107	3.34	SP
5	Data tentang bakat siswa	109	3.40	SP
6	Data tentang minat siswa	112	3.5	SP
7	Data tentang riwayat kesehatan siswa	94	2.93	P
8	Data tentang keahlian khusus siswa	92	2.87	P
9	Data tentang permasalahan siswa	115	3.59	SP
10	Data tentang sosiogram siswa	104	3.25	SP
11	Data tentang teman dekat setiap siswa	95	2.96	P
12	Data tentang nilai hasil belajar siswa	110	3.43	SP
13	Data tentang kegiatan belajar siswa	102	3.18	P
14	Data tentang riwayat pendidikan siswa	99	3.09	P
15	Data tentang peminatan studi siswa	96	3	P
16	Data tentang riwayat pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa	106	3.31	SP
17	Data tentang perencanaan karir siswa	99	3.09	p

Keterangan:

0.00 – 0.80 = TP (Tidak Penting)

0.81 – 1.60 = KP (Kurang Penting)

1.61 – 2.40 = AP (Agak Penting)

2.41 – 3.20 = P (Penting)

3.21 – 4.00 = SP (Sangat Penting)

Dari studi pendahuluan dalam (Tabel 1).dapat disimpulkan bahwa secara umum guru BK SMP di Bondowoso masih banyak yang belum memiliki berbagai data yang hendaknya dimiliki untuk penyelenggaraan layanan konseling di sekolah. Dari data (Tabel 2),secara umum guru BK SMP di Bondowoso merasakan penting dan bahkan sangat penting untuk memiliki berbagai himpunan data dan aplikasi instrumentasi, untuk kelancaran tugasnya dalam menjalankan layanan konseling di sekolah,

dengan skor rata-rata = 3,23. Selain itu dapat pula dijelaskan pada (tabel 3) tentang evaluasi pelaksanaan himpunan data dan aplikasi instrumentasi yang bisa disimpulkan bahwa secara umum masih sangat rendah, dengan skor rata-rata = 1,14. Sementara pada (tabel 4) tentang kebutuhan untuk pengembangan model perencanaan kegiatan himpunan data dan aplikasi instrumentasi ditemukan bahwa secara umum guru BK sangat membutuhkan, dengan skor rata-rata = 4,28.

Tabel.3.
 Rekapitulasi Angket Evaluasi Kegiatan Himpunan Data dan Aplikasi
 Instrumentasi Guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso (Data diolah
 pada tanggal 29 Januari 2014)

No	Pernyataan-pernyataan	Skor	Rata-rata	Kategori
1	Model perencanaan tentang himpunan data setiap siswa yang ada saat ini	45	1,8	R
2	Model perencanaan tentang multiple intelegensi siswa yang ada saat ini	24	1	SR
3	Model perencanaan tentang minat SMA/MA yang ada saat ini	24	1	SR
4	Model perencanaan minat SMK yang ada saat ini	24	1	SR
5	Model perencanaan tentang Penyesuaian Diri yang ada saat ini	24	1	SR
6	Model perencanaan tentang Alat Ungkap Masalah yang ada saat ini	34	1,4	SR
7	Model perencanaan tentang Sosiometri yang ada saat ini	30	1,2	SR
8	Model perencanaan tentang Minat Jabatan yang ada saat ini	25	1,04	SR
9	Model perencanaan tentang Daftar Cek Masalah yang ada saat ini	24	1	SR
10	Model perencanaan tentang Alat Ungkap Masalah PTSDL yang ada saat ini	25	1,04	SR

Keterangan:

1,0 – 1,7 = Sangat Rendah (SR)

1,8 – 2,6 = Rendah (R)

2,7 – 3,4 = Cukup (C)

3,5 – 4,2 = Baik (B)

4,3 – 5,0 = Sangat Baik (SB)

Tabel 4.
Rekapitulasi Kebutuhan Kegiatan Himpunan Data dan Aplikasi Instrumentasi Guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso (Data diolah pada tanggal 29 Januari 2014)

No	Pernyataan-pernyataan	Skor	Rata-rata	Kategori
1	Model perencanaan tentang himpunan data setiap siswa	112	4,48	SB
2	Model perencanaan tentang multiple intelegensi siswa	105	4,2	B
3	Model perencanaan tentang minat SMA/MA	110	4,4	SB
4	Model perencanaan minat SMK	103	4,12	B
5	Model perencanaan tentang Penyesuaian Diri	101	4,04	B
6	Model perencanaan tentang Alat Ungkap Masalah	109	4,36	SB
7	Model perencanaan tentang Sosiometri	109	4,36	SB
8	Model perencanaan tentang Minat Jabatan	103	4,12	B
9	Model perencanaan tentang Daftar Cek Masalah	108	4,32	SB
10	Model perencanaan tentang Alat Ungkap Masalah PTSDL	111	4,44	SB

Keterangan:

1,0 – 1,7 = Tidak Butuh (TB)

1,8 – 2,6 = Kurang Butuh (KB)

2,7 – 3,4 = Cukup Butuh (CB)

3,5 – 4,2 = Butuh (B)

4,3 – 5,0 = Sangat Butuh (SB)

Selain dari data angket tersebut diatas, hasil wawancara penulis dengan guru BK di SMP Bondowoso berkaitan dengan pertanyaan bagaimana perencanaan yang dilakukan guru BK SMP terkait dengan himpunan data dan aplikasi instrumentasi, keterangan dari ibu SM diungkapkan sebagai berikut:

“Selama ini saya tidak pernah membuat perencanaan yang detail terkait layanan konseling maupun kegiatan konseling di sekolah, saya hanya membuat rencana pelayanan konseling seperti yang telah diberikan dalam kegiatan di MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan Dan Konseling), dari

pertemuan dan kegiatan tersebut saya memperoleh banyak hal terkait kegiatan konseling di sekolah“. (W.1.SM)

Semakna dengan penjelasan diatas, keterangan dari Pak HS juga diungkapkan sebagai berikut:

“Perencanaan yang saya lakukan untuk layanan konseling maupun kegiatan konseling di sekolah, saya mencontoh perencanaan yang saya baca dari buku panduan pengembangan diri khususnya kegiatan pelayanan konseling, selain itu juga saya dapatkan dalam kegiatan MGBK, dari kegiatan tersebut saya membuat perencanaan kegiatan konseling

di sekolah secara keseluruhan“.
(W.1.HS)

Dengan temuan dari kondisi di lapangan tersebut, maka penulis sangat berkepentingan dan berminat untuk meneliti dan membantu guru BK/Konselor agar mampu mengembangkan perencanaan pelayanan konselingnya di sekolah yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk berkembang kehidupan efektif sehari-harinya dan menangani kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu dengan focus pribadi mandiri dan mampu mengendalikan diri.

2. Desain Model Perencanaan Himpunan Data dan Aplikasi Instrumentasi Bagi Guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso Yang Dipromosikan

Berdasarkan proses pengumpulan data, peneliti akan menyusun pengembangan model sementara, yang diharapkan dapat dijadikan embrio untuk merumuskan model pengembangan dalam penelitian ini. Elemen atau unsur rancangan model meliputi: (table 5) model perencanaan himpunan data guru BK/Konselor, dan (table 6) model perencanaan aplikasi instrumentasi guru BK/Konselor. Gambaran model tersebut dapat diilustrasikan melalui tabel berikut:

Tabel 5.

Model Perencanaan Himpunan Data GuruBK/Konselor
SMP di Kabupaten Bondowoso

Jenis Model	Unsur/Elemen dalam Model
Pengembangan model perencanaan himpunan data guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso	Data tentang riwayat hidup setiap siswa Data tentang intelegensi siswa Data tentang prestasi akademik siswa Data tentang prestasi non akademik siswa Data tentang bakat siswa Data tentang minat siswa Data tentang riwayat kesehatan siswa Data tentang keahlian khusus siswa Data tentang permasalahan siswa Data tentang sosiogram siswa Data tentang teman dekat setiap siswa Data tentang nilai hasil belajar siswa Data tentang kegiatan belajar siswa Data tentang riwayat pendidikan siswa Data tentang peminatan studi siswa Data tentang riwayat pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa Data tentang perencanaan karir siswa

Tabel 6.
Model Perencanaan Aplikasi Instrumentasi GuruBK/Konselor
SMP di Kabupaten Bondowoso

Jenis Model	Unsur/Elemen dalam Model
Pengembangan model perencanaan aplikasi instrumentasi guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso	Model perencanaan tentang multiple intelegensi siswa Model perencanaan tentang minat SMA/MA Model perencanaan minat SMK Model perencanaan tentang Penyesuaian Diri Model perencanaan tentang Alat Ungkap Masalah Model perencanaan tentang Sosiometri Model perencanaan tentang Minat Jabatan Model perencanaan tentang Daftar Cek Masalah Model perencanaan tentang Alat Ungkap Masalah PTSDL

3. Pengembangan Model Perencanaan Himpunan Data dan Aplikasi Instrumentasi Bagi Guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso Yang Dipromosikan

Berdasarkan proses pengumpulan data, peneliti memperoleh data dari (Tabel 7)

berkaitan dengan penilaian guru BK/Konselor SMP di Bondowoso terkait pengembangan model himpunan data dan aplikasi instrumentasi didapatkan data sangat baik dengan skor rata-rata = 4,47, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7
 Rekapitulasi Penilaian Pengembangan Model Himpunan Data dan Aplikasi
 Instrumentasi Guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso (Data diolah
 pada tanggal 10 Desember 2014)

No	Pernyataan-pernyataan	Skor	Rata-rata	Kategori
1	Model perencanaan tentang himpunan data setiap siswa	131	4,8	SB
2	Model perencanaan tentang multiple intelegensi siswa	128	4,7	SB
3	Model perencanaan tentang minat SMA/MA	110	4,0	B
4	Model perencanaan minat SMK	111	4,1	B
5	Model perencanaan tentang Penyesuaian Diri	123	4,5	SB
6	Model perencanaan tentang Alat Ungkap Masalah	127	4,7	SB
7	Model perencanaan tentang Sosiometri	113	4,1	B
8	Model perencanaan tentang Minat Jabatan	119	4,4	SB
9	Model perencanaan tentang Daftar Cek Masalah	129	4,77	SB
10	Model perencanaan tentang Alat Ungkap Masalah PTSDL	127	4,7	SB

Keterangan:

1,0 – 1,7 = Sangat Rendah (SR)

1,8 – 2,6 = Rendah (R)

2,7 – 3,4 = Cukup (C)

3,5 – 4,2 = Baik (B)

4,3 – 5,0 = Sangat Baik (SB)

SIMPULAN

Berdasarkan proses pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti memperoleh simpulan berkaitan dengan pengembangan model himpunan data dan aplikasi instrumentasi guru BK/Konselor SMP di Bondowoso, sebagai berikut:

1. Bahwa dari studi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa secara umum guru BK SMP di Bondowoso masih banyak yang belum memiliki berbagai data yang hendaknya dimiliki untuk penyelenggaraan layanan konseling di sekolah.
2. Secara umum guru BK SMP di Bondowoso merasakan penting

dan bahkan sangat penting untuk memiliki berbagai himpunan data dan aplikasi instrumentasi, untuk kelancaran tugasnya dalam menjalankan layanan konseling di sekolah, dengan skor rata-rata = 3,23.

3. Selain itu dapat pula dijelaskan tentang evaluasi pelaksanaan himpunan data dan aplikasi instrumentasi yang ada saat ini, bisa disimpulkan bahwa secara umum masih sangat rendah, dengan skor rata-rata = 1,14.
4. Sementara terkait dengan kebutuhan untuk pengembangan model perencanaan kegiatan himpunan data dan aplikasi

instrumentasi ditemukan bahwa secara umum guru BK sangat membutuhkan, dengan skor rata-rata = 4,28.

5. Sedangkan terkait dengan penilaian pengembangan model

perencanaan kegiatan himpunan data dan aplikasi instrumentasi yang dipromosikan, ditemukan bahwa secara umum guru BK member penilaian sangat baik, dengan skor rata-rata = 4,47.

DAFTAR PUSTAKA

Husaini, Usman.2008.*Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nanang, Fatah.2008.*Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Prayitno.1988.*Konseling Pancawas kita*. Padang : IKIP Padang Press

Prayitno 2012; *Seri Panduan Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: Program Pendidikan Profesi Konselor FIP UNP

Prayitno.2014.*Konseling Integritas*. Padang : UNP Press.

Prayitno,dkk.2014.*Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Padang: UNP Press

Undang-undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003